

PERCEPAT KEBANGKITAN EKONOMI MASYARAKAT

Bangun Keberdayaan Warga Melalui Musrenbang Tematik

YOGYA (KR) - Kota Yogya akan menggulirkan inovasi bidang perencanaan pembangunan melalui musrenbang tematik. Upaya musyawarah perencanaan pembangunan sejak dari wilayah tersebut untuk membangun keberdayaan warga guna mempercepat kebangkitan ekonomi.

Selama ini agenda musrenbang lebih bersifat kewilayahan. Sedangkan mulai tahun ini akan dibagi dalam beberapa tema seperti kelompok lansia, penyandang disabilitas, komunitas seni dan budaya, perempuan, pemuda serta mahasiswa. "Masing-masing akan dibuatkan musrenbang sendiri sehingga kita bisa menerima masukan dari berbagai segmen. Bahkan korporasi juga perlu dilibatkan agar seluruh potensi masyarakat bisa diintegrasikan," tandas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Minggu (14/2).

Rencana musrenbang tematik tersebut, imbuh Heroe, sudah ia jabarkan jajaran organisasi perangkat daerah

(OPD) melalui FGD maupun rapat konsultasi publik selama dua hari pada Rabu (10/2) dan Kamis (11/2) lalu. Oleh karena itu OPD terkait ini tengah menyiapkan teknis pelaksanaan musrenbang tematik. Mengingat, tahun 2022 merupakan target akhir RPJMD yang dibangun sejak 2017 silam.

Menurut Heroe, pandemi Covid-19 yang terjadi sejak 2020 lalu berimplikasi pada hampir semua lini kehidupan masyarakat. Setiap daerah bahkan harus melakukan refocusing kegiatan serta realokasi anggaran. Selain kesehatan, sektor ekonomi juga terdampak cukup signifikan. Hal ini karena ekonomi Kota Yogya banyak ditopang

oleh jasa dan industri pariwisata. "Seperti kemiskinan, kemarin kita prediksi mencapai 13,97 persen. Tetapi kita mampu menekan. Kenaikannya hanya sekitar 0,3 persen dari 6,84 persen pada 2019 menjadi 7,27 persen di akhir 2020. Kalau dibandingkan dengan DIY, kota berada paling rendah. Ini penting karena sebagai indikator ibukota provinsi, kita satu-satunya kota yang terendah di provinsi angka kemiskinannya," urainya.

Merujuk persoalan tersebut maka sasaran program dan kegiatan untuk peningkatan kesejahteraan dipertajam. Sehingga pandemi bisa ditanggulangi dengan semakin menurunnya

angka kemiskinan serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Indeks tersebut semakin baik lantaran tingkat keberdayaan masyarakat terus meningkat. Semangat gotong royong serta kearifan lokal yang tumbuh di masyarakat saat pandemi menjadi salah satu bukti keberdayaan tersebut.

Sehingga hal itu mendorong Pemkot untuk menjaga ketahanan pangan serta menghindarkan inflasi yang tinggi di tengah pandemi. Salah satunya pemanfaatan lahan sempit menjadi produktif dengan model kampung sayur maupun lele cendol. "Pandemi ini kita tidak tahu sampai kapan tetapi jangan sampai semakin parah akibat sumber pangan tidak disiapkan secara memadai," tandasnya.

Begitu pula menyangkut ketimpangan pendapatan antar penduduk. Upaya meratakan akses strategis



Heroe Poerwadi didampingi Ketua DPRD Kota Yogya memaparkan rencana pembangunan.

hingga tiap kampung juga telah digencarkan sejak tahun lalu. Harapannya, 'kue' wisatawan tidak hanya dinikmati oleh destinasi dan hotel namun juga para pelaku di tingkat kampung. Saat ini pun mulai bermunculan kampung-kampung

wisata. Harapannya ketimpangan ini bisa teratasi karena kampung atau masyarakat berkesempatan memiliki akses menjual produknya ke wisatawan. "Kampung wisata yang dibangun harus sesuai dengan pemanfaatan ruang serta

berdasarkan karakter budaya. Sehingga menjadikan kampung yang nyaman huni dan meningkatkan harapan hidup. Makanya dibutuhkan masukan-masukan dari berbagai segmen melalui musrenbang tematik," tandas Heroe. (Dhi)-f

KUNCINYA ADALAH DISIPLIN

Haji Memerlukan Kesehatan Prima

YOGYA (KR) - Berbagai kegiatan melalui webinar menjadi salah satu strategi DPP Forum Perawat Kesehatan Haji Indonesia (FPKHI) dalam melakukan pembinaan kesehatan haji Indonesia. Kali ini, webinar nasional bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Haji (Puskes haji) Kemenkes RI menghadirkan ulama KH Abdullah Gymnastiar, Kamis (11/2).

"Peran ulama dalam mengawal istithaah sangat diperlukan karena jemaah haji juga harus terus diedukasi tentang kesehatan haji melalui pendekatan keagamaan," ucap Ketua Umum FPKHI Ns Turiman dalam keterangannya, Minggu (14/2).

Dalam webinar, Kapuskes haji Dr Erka Jusup Singka MSc memberikan arahan terkait kebijakan kesehatan haji bagi jemaah dan petugas di masa pandemi untuk



Webinar kesehatan haji.

istithaah kesehatan haji. "Haji memerlukan kesehatan yang prima," katanya.

KH Abdullah Gymnastiar yang akrab disapa Aa Gym mengatakan kunci kesehatan adalah disiplin. Dalam ibadah haji perlu kedisiplinan, disiplin dalam mempertahankan kesehatan supaya bisa beribadah dengan lancar dan tidak menyusahkan orang lain.

"Berangkat atau tidak itu panggilan Allah SWT. Pemerintah sudah memberikan rambu-rambu aturan tentang kesehatan untuk bisa ditaati. Kunci selanjutnya ikhlas dengan takdir Allah SWT. Bagi yang sakit harus ikhtiar untuk sehat kembali dan apabila masih kondisi sakit juga harus ikhlas, tidak memaksakan diri untuk berangkat haji. Siapa

tahu keikhlasan itu menjadikan lebih mabrur di mata Allah SWT," jelasnya. Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan launching Buku Antologi Kesehatan Haji berjudul 'Tugasku Ibadahku, Perjalanan Inspiratif 33 Perawat Kesehatan Haji Indonesia' kerjasama FPKHI DIY dengan Puskes haji. Buku ini merupakan karya pertama yang dirilis sebagai bentuk nyata dalam mengawal istithaah kesehatan haji dari petugas kesehatan haji, yaitu perawat dari seluruh tanah air.

"Buku tersebut berisi pengalaman perawat dalam berbagai tugas melayani tamu Allah SWT dari tahun ke tahun," kata Retno Murniati SST, perawat RSJ Grhasia alumni TKHD 2017/PPIH 2019 yang merupakan penulis sekaligus koordinator tim buku. (Feb)-f

332 KILOMETER DRAINASE PERLU PELUMPURAN

Titik Genangan Masih Diantisipasi

YOGYA (KR) - Kota Yogya masih terus melakukan antisipasi terhadap potensi munculnya genangan saat hujan lebat. Sedikitnya ada 13 titik lokasi yang patut diantisipasi karena bisa mengganggu akses kendaraan.

Kepala Bidang Drainase dan Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Umi Akhsanti, menyebut upaya mengurangi genangan ialah dengan melakukan pelumpuran atau pembersihan sedimen di saluran air. "Genangan usai hujan lebat diperkirakan masih akan terjadi di 13 titik. Kami fokus melakukan pelumpuran saluran air hujan di lokasi-lokasi tersebut sebagai langkah untuk mengatasi genangan," jelasnya, Sabtu (13/2).

Meskipun demikian genangan

yang muncul usai hujan lebat di Kota Yogya biasanya sudah bisa hilang dalam waktu kurang dari dua jam. Hal ini karena tanah di Kota Yogya lebih didominasi tanah pasir yang mudah menyerap air. Lokasi yang berpotensi mengalami genangan di antaranya berada di sepanjang Jalan Pramuka, Jalan Atmosukarto, dan Jalan Jagaran.

Menurut Umi, pelumpuran terhadap saluran drainase termasuk sumur resapan air hujan rutin dikerjakan oleh tenaga yang dimiliki DPUPKP Kota Yogya. Pelumpuran dilakukan bertahap di tiap ruas saluran air hujan atau drainase karena panjang drainase di Kota Yogya mencapai 332 kilometer. "Sedimen yang menumpuk di saluran air hujan harus dibersihkan secara rutin sehingga kapasitas saluran bisa maksimal menampung air hujan,"

lanjutnya.

Sedimen tersebut dapat terjadi akibat banyaknya sampah dan pasir yang masuk ke dalam saluran. Bahkan endapan terkadang sulit dibersihkan sehingga saluran menjadi mampat dan air hujan meluap ke jalan atau permukiman. Pihaknya tahun ini juga tidak menganggarkan dana untuk pekerjaan pembuatan saluran air hujan atau revitalisasi drainase. Terakhir, revitalisasi drainase dilakukan tahun lalu di Jalan Kemasari Kotagede dengan alokasi dari danais.

Umi pun berharap masyarakat maupun pelaku usaha tidak membuang sampah atau memasukkan limbah ke saluran air hujan. Pasalnya, dari beberapa kali kegiatan pelumpuran, petugas menemukan endapan sampah yang sulit dibersihkan. (Dhi)-f

DIY Rawan Narkotika Kembangpol Siapkan Aksi Daerah

YOGYA (KR) - Sebagai Kota Pelajar dan Kota Pariwisata, Yogya termasuk rawan penyebaran narkoba. Untuk itu perlu penguatan koordinasi pihak-pihak terkait sebagai upaya Pencegahan Pembantaran Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN).

"Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY, selaku koordinator kepanjangan tangan Pemda DIY, mengundang seluruh mitra untuk penguatan koordinasi dalam Rapat Kerja Pokja P4GN DIY dengan topik Penyusunan Rencana Aksi Daerah P4GN DIY Tahun 2021," tutur Kepala Bidang Ketahanan Sosial Budaya dan

Ekonomi Kesbangpol DIY, Drs Rusdiyanto MM kepada KR, Kamis (11/2) di Ruang Rapat Lantai 3 Badan Kesbangpol DIY, Jalan Tentara Rakyat Mataram 53 Yogya.

Raker dengan prokes Covid-19 ini dihadiri 37 perwakilan dari dinas, instansi terkait, mitra LSM Anti Narkoba, akademis dan lainnya. Dengan menghadirkan narasumber Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) DIY Brigjen Pol Drs Nanang Hadiyanto membawakan materi Perang Melawan Narkoba, Indonesia Bersih Narkoba. Juga Kepala Bidang Pemerintahan Bappeda DIY Wahyu Nugroho dengan materi Optimalisasi P4GN dalam

Perencanaan Pembangunan di DIY Melalui Upaya Revitalisasi Program dan Kegiatan OPD.

"Dalam Raker ini perwakilan mitra/tamu undangan diminta menyampaikan masukan kegiatan apa yang sudah dilakukan terkait P4GN secara langsung maupun eksplisit, apapun bentuknya," ucap Rusdi.

Rusdi memberikan contoh, Dinas Koperasi UMKM, misalnya dalam program pemberdayaan UMKM juga menyisipkan Sosialisasi P4GN dalam pertemuan. "Kegiatan-kegiatan tersebut bisa dirumuskan dan disatukan dalam Rencana Aksi Daerah P4GN DIY Tahun 2021," ujarnya. (R-4)-f

PTKM MIKRO TANTANGAN BAGI PT VOKASI Mahasiswa Jangan Sampai Kehilangan Kompetensi

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah terkait Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) mikro secara tidak langsung menjadi tantangan bagi pengelola perguruan tinggi (PT). Tantangan yang dimaksud tidak hanya yang berkaitan dengan menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, tapi juga disiplin dalam penegakkan Prokes.

Karena jika kebijakan PTKM mikro tidak diimbangi dengan kesadaran dan kerja sama yang maksimal, maka upaya yang saat ini dilakukan hanya akan sia sia dan pandemi tidak segera berakhir.

"Salah satu tujuan dari adanya PTKM mikro yang diberlakukan adalah untuk menekan penularan kasus secara signifikan. Hal itu dilakukan karena angka penularan masih cukup tinggi. Untuk itu kami berharap dengan penerapan PTKM mikro ini masyarakat betul-betul mematuhi secara disiplin. Begitu juga dengan pemerintah bisa melakukan pengawasan secara maksimal," kata Direktur Akademi Pariwisata Stipary Suharto SE MPar di Yogyakarta, Minggu (14/2).

Suharto mengungkapkan, pada masa pandemi seperti sekarang PT vokasi sering dihadapkan dalam posisi yang dilematis. Karena untuk PT vokasi tidak mungkin semua mata kuliah akan efektif dilaksanakan

secara daring. Hal itu dikarenakan banyak mata kuliah yang membutuhkan praktik secara langsung. Mengingat ratio teori dan praktik persentasenya 30 persen dan 70 persen.

"Dalam situasi pandemi seperti sekarang ini kami selaku pengelola pendidikan tinggi vokasi, dituntut kreatif. Karena jika hal itu tidak dilakukan mahasiswa akan kehilangan kompetensinya. Untuk itu kami menerapkan perkuliahan secara daring dan luring (blended learning). Terutama untuk mata kuliah teori dan kuliah tatap muka khususnya mata kuliah yang harus praktik di laboratorium kampus," terang Suharto.

Menurutnya, strategi Stipary agar pembelajaran menyenangkan maka dosen diharapkan mampu memberikan perkuliahan dengan interaktif antara mahasiswa dan dosen. Untuk itu setiap dosen sengaja tidak terlalu banyak memberikan tugas kepada mahasiswa. Karena khawatir akan membebankan mahasiswa sehingga mereka jenuh atau bosan.

"Selaku pengelola pendidikan vokasi, kami berharap pemerintah tetap memberikan ke-longgaran bagi perguruan tinggi vokasi untuk melakukan kreatifitas. Khususnya dalam pelaksanaan perkuliahan secara fleksibel dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat," tambahanya. (Ria)-f

KESADARAN URUS PERIZINAN MENINGKAT Pendampingan Pelaku UKM Harus Berlanjut

YOGYA (KR) - Pendampingan yang diberikan kepada pelaku UKM di Kota Yogya diharapkan bisa terus berlanjut. Tidak hanya dari aspek kualitas produksi dan pengemasan melainkan juga akses permodalan serta kemampuan promosi digital.

Menurut Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Oleh Yohan, kesadaran pelaku UKM di Kota Yogya untuk mengurus izin usahanya dinilai meningkat. Terutama Izin Usaha Mikro (IUM) dari sebelum pandemi hingga setelahnya.

"Data dari OSS pada Februari 2020 atau sebelum pandemi ada 3.694 UKM yang mengantongi IUM. Kemudian pada September 2020 atau setelah pandemi naik dua kali lipat menjadi 7.364 UKM," jelasnya, Minggu (14/2).

Kesadaran dalam meng-akses izin tersebut perlu direspons secara positif. Kendati beberapa pelaku UKM memproses izin sebagai syarat memperoleh bantuan sosial dari pemerintah pusat, tetapi selama ini mereka menjadi bagian dari gerakan ekonomi di Kota Yogya.

Oleg menyebut persebaran ekonomi Kota Yogya paling tinggi ialah sektor kuliner sebanyak 35 persen, disusul kriya 18 persen dan fesyen 13 persen. Sektor tersebut didominasi oleh para pelaku UKM yang tersebar di wilayah. "Mereka ini potensial meng-

gerakkan ekonomi wilayah sehingga pendampingan dari pemerintah maupun pihak lain harus terus berlanjut," katanya.

Pada era pandemi Covid-19 diakuinya promosi digital menjadi ruang untuk kebangkitan ekonomi. Terutama untuk menjual produknya secara online karena pasarnya yang tidak terbatas. Akan tetapi banyak tantangan yang dihadapi pelaku UKM di Kota Yogya yang harus dipahami oleh pengambil kebijakan. Tantangan itu antara lain kapasitas produksi yang dituntut mampu melayani permintaan pasar di tengah modal yang terbatas.

Selain itu kemampuan lit-

erasi belum cukup memadai padahal banyak pengusaha besar yang turut melapak di marketplace. Bahkan banyak pelaku UKM yang waktunya habis untuk produksi sehingga kualitas promosi dan jualan online kerap terbengkalai. "Harapan saya, pemerintah tidak berhenti pada pelatihan produksi saja tetapi dijembatani pula untuk pengemasannya, promosinya dan akses modalnya. Bahkan pengusaha besar bisa dilibatkan untuk kurasi produk secara berkelanjutan," urainya.

Khusus untuk promosi digital, peran pemuda di wilayah sekitar pelaku UKM dapat dilibatkan.

(Dhi)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TELP : 433 1272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 13/FEB/2021

CURRENCY	BELI/		JUVAL
	BN	TC	
USD	13,900	-	14,150
EURO	16,825	-	17,125
AUD	10,725	-	10,925
GBP	19,150	-	19,650
CHF	15,550	-	15,850
SGD	10,600	-	10,900
JPY	133.00	-	137.00
MYR	3,375	-	3,575
SAR	3,625	-	3,925
YUAN	2,075	-	2,250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing